

Tujuan

Umum

Mampu mengembangkan keterampilan interpersonal yang efektif

Khusus

- Mampu memahami kekuatan dan kelemahan diri serta menggunakannya untuk mencapai tujuan
- Mengenali latar belakang pencapaian tujuan
- Merancang rencana pengembangan diri
- Menyadari pentingnya memahami sikap pribadi dan sifat diri
- Mengenali prasangka dalam diri yang menjauhkan pemahaman dan penghargaan kepada orang lain
- Berkomunikasi secara efektif dengan mengembangkan kemampuan mendengarkan yang efektif
- Menyampaikan pesan dengan jelas
- Membangun tim yang efektif dan menghindarkan perselisihan dalam penugasan
- Memahami konflik, sebab dan akibatnya, serta mengelola konflik

What..???

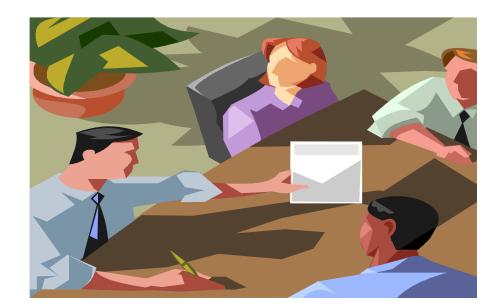
- Keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain.
- Mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon orang lain.

Why..???

- Manusia adalah makhluk sosial
- Kebutuhan untuk memahami orang lain
- Berkomunikasi dengan orang lain
- Membangun hubungan dengan orang lain



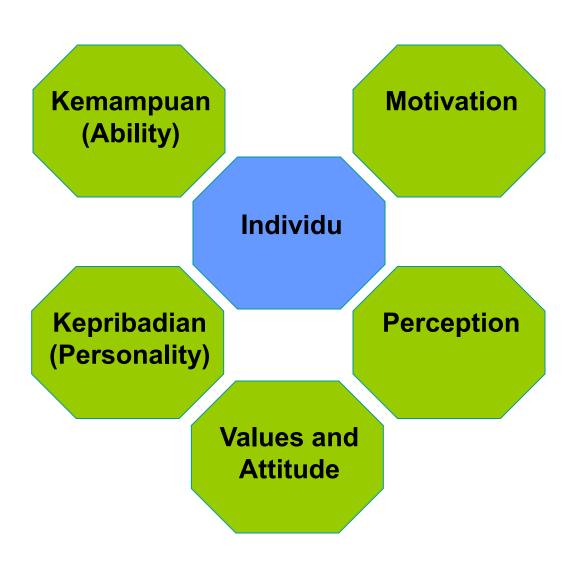
- Jika memiliki keterampilan interpersonal yang tinggi, maka dapat
 - Menumbuhkan rasa percaya diri
 - Mendapatkan penghargaan dari orang lain
 - Membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain



Your Result..??

- Apakah Anda dapat memahami Orang Lain ?
- Apakah Anda dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan jelas?
- Apakah Anda dapat menegaskan kebutuhan Anda?
- Apakah Anda dapat mempengaruhi orang lain?
- Apakah Anda dapat memberikan dan menerima masukan dari orang lain?
- Apakah Anda dapat menyelesaikan konflik?
- Apakah Anda dapat bekerja sama dengan orang lain?

Faktor dalam Individu yang Berperan dalam Pengembangan Interpersonal Skills



1. Kemampuan (Ability) Individu

Adalah kapasitas individu untuk mengerjakan beragam tugas untuk satu posisi tertentu.

Kemampuan/Ability terdiri dari dua tipe:

- Intellectual Ability: kemampuan yang berhubungan dengan pendayagunaan olah pikir (kognisi)
- Kemampuan dan Ketrampilan Fisikal : kemampuan untuk menampilkan olah ketrampilan fisikal (motoric skills)

Kemampuan (Ability) Individu

Kemampuan Intelektual terbagi menjadi empat jenis:

- Number aptitude : kemampuan untuk melakukan proses perhitungan numerik secara akurat dan cepat
- Verbal comprehension : kemampuan mengolah bahasa dan menyusunnya secara sistematis
- Perceptual speed : kemampuan untuk mengidentifikasi pola keragaman visual
- 4. Inductive reasoning: kemampuan untuk menggunakan logika dan daya analisa guna memecahkan suatu problem

Ability – Job Fit

- Ability/kemampuan seseorang harus selaras (fit) dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan.
- Kombinasi kemampuan intelektual dan ketrampilan motorik merupakan elemen utama yang akan menentukan kualitas kinerja individu.

2. Personality (Kepribadian)

What is personality?

 Kumpulan beberapa sifat (traits) yang menjadi ciri seseorang. Contoh sifat : pemalu, pendiam, luwes, dll.

Faktor pembentuk personality:

- Keturunan (heredity)
- Lingkungan
- Situasi (konteks)



Tipe Kepribadian

Which one are you?

- Sanguine
- Choleric
- Melancholic
- Phlegmatic



Sanguine

- Orang yang populer.
- Suka cerita, banyak omong, dan selalu menjadi pusat perhatian dari orang-orang di sekitarnya.
- Gampang bergaul dan mudah berteman.
- Salah satu kelemahannya adalah sifatnya yang *moody*, atau tergantung suasana hati. Kadang ia cepat gembira, namun tiba-tiba menangis, atau sebaliknya.
- Profesi yang berkutat di bidang entertainment/hiburan biasanya diwarnai dengan orang-orang yang bertipe sanguinis.

Choleric

- Mempunyai jiwa kepemimpinan.
- Berwibawa, punya kemauan kuat, serta biasanya gampang menyuruh-nyuruh orang lain.
- Kelemahannya tidak semua orang mau disuruh-suruh.
- Orang yang menjadi pemimpin/manajer biasanya bertipe kholeris.

Melancholic

- Perfeksionis.
- Suka akan hal-hal yang detil dan membutuhkan ketelitian.
- Salah satu kelemahan orang melankolis adalah karena sifatnya yang terlalu perfeksionis, kadang-kadang suka menunda-nunda pekerjaan sampai terciptanya suasana yang sempurna.
- Orang yang bekerja di bidang penelitian/riset biasanya bertipe melankolis.

Phlegmatic

- Cinta damai.
- Sifatnya mengalah, tidak mau terlibat dalam perdebatan.
- Kelemahannya antara lain karena terlihat lemah, kadang-kadang dipermainkan oleh orang lain.
- Orang phlegmatis biasanya ada di profesiprofesi yang tidak banyak konflik.

PEOPLE ORIENTED

Skema dan Empat Tipe Kepribadian

EXTROVERT

CHOLERIC

Pribadi yang dominan & menjadi pendorong

- pengambil risiko
- pengambil keputusan dengan cepat
- tidak suka rutin
- to the point

TASK ORIENTED

- orang yang berfokus pada pencapaian hasil akhir
- gigih, sulit ditebak

PHLEGMATIC

Pribadi yang analitis & berjiwa mantap

- bekerja secara mantap
- sabar, konsisten, protector, hati-hati
- 'loyal' kepada keputusan
- mengikuti instruksi
- berorientasi pada tugas
- pendiam, konvensional, cooperative

SANGUINE

Pribadi yang dapat mempengaruhi & memberikan inspirasi

- inspirational (banyak ide)
- diplomatis, demokratis
- berantusias tinggi
- suka bergaul
- dinamis
- senang membantu
- banyak ngomong

MELANCHOLY

Pribadi yang sensitif, baik budi, taat

- memiliki ketrampilan khusus
- orang yang detail
- memiliki standar yang tinggi
- mengambil keputusan secara hati-hati & seksama
- bekerja secara akurat
- supportive, sensitif

INTROVERT

Tipe Kepribadian dan Kebutuhannya

CHOLERIC membutuhkan:

- banyak tantangan
- kritikan to the point
- diberitahu apa yang Anda mau
- dihargai
- mempelajari hal baru
- perasaan kompeten

SANGUINE tumbuh dan berkembang dalam:

- situasi yang demokratis
- berbagai variasi hidup
- kesenangan
- pengakuan publik
- banyak teman

PHLEGMATIC menyenangi:

- diberi penjelasan bagaimana melakukan sesuatu
- pemberitahuan sebelum perubahan terjadi
- waktu untuk menganalisa
- rasa aman
- lingkungan yang stabil

MELANCHOLY menyukai:

- terciptanya keserasian
- waktu yang cukup untuk memproses informasi
- dihargai secara individual
- berpikir secara detail

Komponen Utama Personality

Komponen personality yang memiliki pengaruh dalam perilaku individu ketika bekerja di suatu organisasi adalah:

- Locus of Control: Sejauh mana seseorang percaya bahwa nasibnya tergantung pada usaha sendiri (internal locus of control) atau sangat bergantung pada hal diluar dirinya (external). Orang yang memiliki high external locus of control cenderung akan mudah mengeluh, mudah menyalahkan pihak lain, dan sering tidak puas dengan kondisi pekerjaannya.
- **Self Esteem**: Sejauh mana seseorang memiliki rasa bangga dan percaya terhadap dirinya sendiri. Individu yang memiliki high self esteem cenderung lebih sukses dalam menjalani hidup dibanding low self esteem.
- **Risk Taking:** Sejuah mana seseorang memiliki keberanian untuk mengambil resiko.

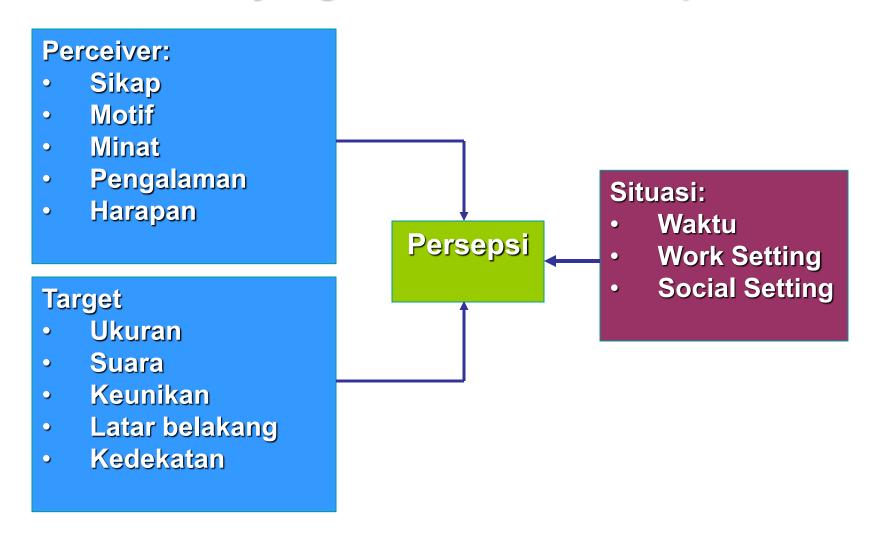
3. Perception

- Adalah cara seseorang mengorganisasikan dan menafsirkan data dan informasi yang diterima.
- Proses ini dilakukan agar kita mampu menangkap makna dibalik deretan informasi yang kita terima

Faktor yang Menentukan Persepsi Kita

- Perceiver (penerima informasi): persepsi yang dibangun oleh seseorang akan dipengaruhi latar belakang, pengalaman, sikap dan karakteristik orang tersebut.
- Target, atau obyek yang kita berikan persepsi. Karakteristik target (misal: bentuk tubuh, nada suara, dll) akan sangat menentukan persepsi yang kita bangun tentang obyek tersebut.
- Situasi dimana kita memproses persepsi tersebut. Situasi mencakup waktu kejadian, lokasi peristiwa, dll.

Faktor yang Menentukan Persepsi Kita



4. Values and Attitude

- Values adalah nilai-nilai yang kita anut dan kita jadikan rujukan ketika berproses menjalani roda kehidupan
- Nilai-nilai yang kita pegang seringkali mempengaruhi sikap dan perilaku kita.
- Nilai-nilai yang tumbuh dalam diri kita dipengaruhi oleh faktor agama, kultur, pendidikan orang tua ketika masih kecil, dan lingkungan dimana kita tumbuh dan besar.

Sistem Nilai

- Sistem Nilai adalah ranking sekumpulan nilai berdasar tingkat kepentingannya.
- Setiap individu memiliki sistem nilai yang berbeda-beda.

Tipe Values

Menurut Gordon Allport, terdapat enam tipe value, yakni :

- 1. Teoretikal: nilai yang menjunjung tinggi aspek pengetahuan dan penemuan kebenaran melalui penyeledikan yang rasional
- **2. Ekonomi** : nilai yang menghargai hal yang bersifat pragmatis dan bermanfaat secara ekonomi
- 3. Estetik : nilai yang mengagungkan harmoni, keselarasan, seni, dan estetika
- **4. Politik** : nilai yang menghargai pendayagunaan kekuasaan dan pengaruh
- 5. Sosial: nilai yang menjunjung tinggi pada jiwa sosial terhadap orang lain
- **6. Religius** : nilai yang berkaitan dengan aspek spiritualitas dan keagamaan

Questionnaire

- Berilah ranking terhadap terminal value dibawah ini!
- Secara individu dan secara kelompok.
- Diskusikan persamaan dan perbedaannya. Mengapa berbeda?

Terminal Values	Ranking
Hidup yang Makmur	
Keutuhan Keluarga	
Rasa Berprestasi	
Dunia yang Damai	
Keadilan untuk Semua	
Kebebasan dan Independensi	
Hidup yang Menyenangkan	
Kedamaian dan Harmoni di Hati	
Disegani oleh Orang Lain	
Persahabatan Sejati	

Attitude/Sikap

- Sikap adalah pernyataan evaluatif baik positif maupun negatif
 - terhadap suatu objek, orang lain atau events (peristiwa).

Sikap memiliki tiga komponen, yakni :

- 1. Komponen kognitif atau aspek pemikiran yang melatari lahirnya sebuah sikap.
- 2. Komponen afektif atau aspek perasaan dari suatu sikap.
 Misal : saya suka dengan makanan padang
- 3. Komponen behavior atau kecenderungan untuk beperilaku berdasar sikap tertentu. Misal : saya akan pergi ke rumah makan padang untuk makan malam nanti.

Attitude/Sikap

- Dalam kaitannya dengan dinamika dunia kerja, sikap memiliki tiga jenis perwujudan, yakni:
 - *Kepuasan Kerja (job satisfaction*): sesorang yang bersikap positif terhadap pekerjaan dan perusahaan dimana ia bekerja, akan cenderung memiliki kepuasan kerja (job satisfaction)
 - *Keterlibatan Kerja (Job Involvement*): tingkat dimana sesorang benar-benar terlibat dengan pekerjaannya, aktif berpartisipasi didalamnya dan terdorong untuk memberikan kinerja yang terbaik
 - *Organizational Commitment*: orientasi dan komitmen seseorang terhadap perusahaan dimana ia bekerja

5. Motivation

- Motivasi adalah kemauan untuk menampilkan usaha yang optimal guna mencapai sasaran yang telah ditargetkan
- Motivasi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan individual

Faktor Penentu Motivatisi

 Herzberg menyebut dua komponen yang menentukan motivasi kerja karyawan, yakni:

1. Komponen
Motivator, yakni
komponen yang
jika ada/eksis
akan sangat
mendorong
motivasi kerja,
dan menciptakan
job satisfaction.

Komponen ini adalah sbb:

- Prestasi kerja
- Rekognisi
- Tugas yang menantang
- Tanggungjawab
- Perkembangan karir
- Pertumbuhan diri

Faktor Penentu Motivatisi

2. Komponen Higien, yakni komponen yang jika ada/eksis membuat karyawan tidak kecewa (netral); namun jika tidak eksis akan benarbenar membuat karyawan tidak puas

Komponen ini adalah:

- Hubungan dengan atasan
- Gaji
- Kondisi kerja
- Hubungan dengan rekan kerja
- Hubungan dengan bawahan
- Kemanan kerja

Faktor Penentu Motivatisi

Satisfaction

Pandangan Tradisional

Dissatisfaction

Pandangan Herzberg

Satisfaction

Komponen Motivator

Netral

Netral

Komponen Higien

Dissatisfaction

Tiga Kebutuhan Motivasi

- Mengacu pada pendapat David McCleland, maka terdapat tiga jenis kebutuhan (needs) yang memotivasi orang untuk bertindak.
- Tiga kebutuhan atau motif itu adalah sbb :

Tiga Kebutuhan Motivasi

Need for Achievement (nAch)

Dorongan motivasi untuk berprestasi, untuk memberikan hasil kerja yang terbaik Need for Power (nPOW)

Dorongan untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain Need for Affiliation (nAff)

Dorongan untuk membangun hubungan yang dekat dengan orang lain

Q&A

???

Tugas 1

- Bentuk : Softcopy
- Format: *.doc
- Nama File: Tugas1 KI [UrName][uRNIM]
- Minimal 3 halaman A4 spasi 1,5 margin (T/B/L/R) 3cm font Times New Roman 12pt
- Buatlah paper yang mendeskripsikan kepribadian Anda.
- Jelaskan, mana dari empat tipe kepribadian yang sesuai dengan diri Anda.

Please always do this.....

- Senyum
- Sapa
- Maaf
- Tolong
- Terima Kasih

Than Mount